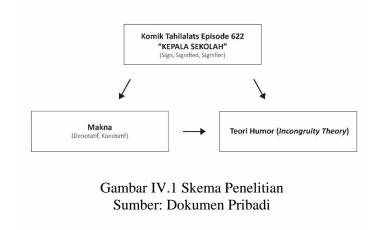
BAB IV. KAJIAN DAN ANALISIS MAKNA ATAU TANDA KOMIK TAHILALATS EPISODE 622

Komik Tahilalats episode 622 dipublikasikan oleh komikus pada tahun 2019 melalui *platform* Webtoon. Komik ini menceritakan seorang siswa pelajar yang ketahuan merokok di dalam kelas, dan dihukum untuk meminta maaf kepada kepala sekolah. Pada komik ini terdapat unsur visual yang memperlihatkan bagaimana tokoh kepala sekolah yang memiliki bagian tubuh gedung sekolah dengan mulut yang mengeluarkan darah. Di komik ini sendiri juga terdapat tanda-tanda visual, yang setiap tanda nya memiliki makna yang saling berkaitan antara satu panel dengan panel lain-nya.

Pada bab ini penulis akan mengkaji makna dan tanda-tanda pada komik tersebut menggunakan teori semiotika model Ferdinand de Saussure, sebagai teori utama pada penelitian ini. Selanjutnya penulis melakukan penelitian terhadap makna yang terkandung dalam komik tersebut. Kemudian setelah mengetahui makna dari tandatanda pada komik, pada tahap selanjutnya peneliti mengkaji jenis humor pada komik menggunakan teori ketidaksesuaian atau *Incongruity Theory*, ini dilakukan untuk mengetahui jenis, kelebihan, dan kekurangan gaya humor pada komik Tahilalats. Berikut adalah skema penelitian yang akan penulis lakukan.



IV.1 Semiotika Pada Komik Tahilalats Episode 622

Komik Tahilalats episode 622 merupakan komik strip yang memiliki empat panel. Komik Tahilalats episode 622 ini memiliki judul "KEPALA SEKOLAH", isi komik ini menceritakan seorang anak sekolah yang ketahuan merokok di dalam kelas dan di bawa untuk menghadap ke kepala sekolah.

Unsur visual yang terdapat pada komik berupa segala hal yang dapat terlihat di dalamnya, seperti gambar pada karakter, bangunan, ekspresi karakter, warna, dan pakaian yang dikenakan tokoh di dalam komik. Makna pada tanda merupakan unsur visual yang terdapat pada komik Tahilalats episode 622 yang akan didapatkan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yang dilakukan penulis adalah yaitu dengan menguraikan apa saja unsur visual yang terdapat pada komik Tahilalats episode 622 tersebut.

Kemudian tahap selanjutnya penulis menggunakan teori semiotika model Ferdinand de Saussure dengan konsep *signifier* dan *signified*. Dalam prosesnya meninjau unsur visual pada komik, penulis juga akan menambahkan beberapa referensi visual. Referensi visual tersebut berguna sebagai acuan dalam memaknai unsur visual yang di kaji dan untuk memperkuat makna dari tanda tersebut.

Setelah penulis melakukan meneliti tanda yang berupa unsur visual yang terdapat pada komik Tahilalats episode 622, penulis akan meneliti unsur verbal yang terdapat pada komik. Hal ini bertujuan untuk memperkuat keseluruhan makna yang terdapat pada komik. Unsur verbal yang terdapat pada komik yaitu dialog, kalimat, dan kata di dalam setiap panel komik. Pada tahapan awal, penulis menguraikan makna kata atau kalimat yang terdapat di setiap panel terlebih dahulu. Selanjutnya penulis menguraikan makna yang terdapat pada setiap kata menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure dengan konsep *Signifier* dan *Signified*.

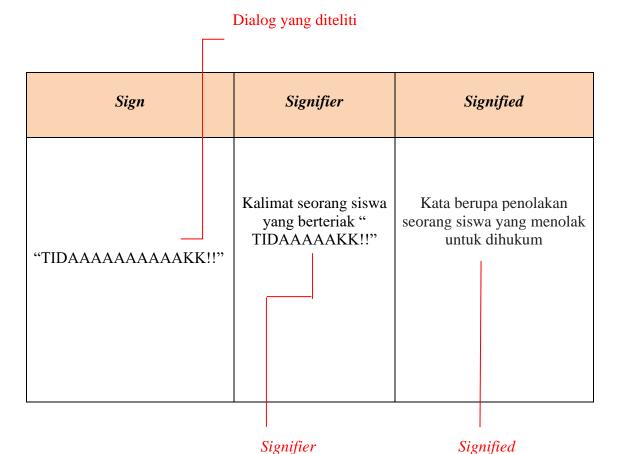
Makna yang nantinya diuraikan di setiap tanda akan di bagi menjadi 3 bentuk makna, yaitu denotatif, konotatif, dan asosiatif. Untuk mempermudah penelitian, penulis akan menggunakan tabel yang di dalamnya berisi uraian tanda atau *sign, signifier*, dan *signified*. Berikut adalah contoh keterangan tabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel IV.1 Tabel Keterangan Unsur Visual Semiotika

Tanda (Sign) yang diteliti

Sign	Signifier	Signified
	Ilustrasi seorang siswa yang sedang menangis	Menangis adalah respons fisik akibat dari refleks ataupun dari gejolak emosi yang dirasakan oleh seseorang. Pada beberapa kasus menangis adalah sinyal yang dikirimkan oleh seseorang pada orang lain untuk memberitahu bahwa seseorang itu betul betul sedih atau tertekan.
	Signifier	Signified

Tabel IV.2 Tabel Keterangan Unsur Verbal Semiotika



Tabel ini digunakan untuk mempermudah penulis dalam menguraikan makna pada objek yang diteliti, juga mempermudah dalam memahami nya.

IV.1.1 Panel 1 Pada Komik Tahilalats Episode 622

Panel 1 pada komik Tahilalats episode 622 merupakan awal atau bagian pertama cerita. Pada panel ini memperlihatkan seorang siswa yang ketahuan merokok oleh petugas atau karyawan. Untuk mendalami lebih lanjut makna dari panel ini, penulis akan memecah tanda dan mencari makna dari tanda tersebut. Berikut ilustrasi pada panel 1 komik Tahilalats episode 622.



Gambar IV.2 Panel 1 Komik Tahilalats Episode 622 Sumber: Dokumen Pribadi

• Unsur Visual

Pada panel ke-1 ini terdapat beberapa unsur visual yang berupa tanda dan memiliki makna. Tanda tersebut memiliki keterkaitan dengan jalan cerita pada komik Tahilalats episode 622. Unsur visual yang terdapat pada panel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pakaian Karakter

Pada panel ini terdapat tiga karakter, dua karakter yang tampak seperti orang dewasa mengenakan pakaian dengan dominan warna coklat. Di pakaian karakter tersebut terdapat atribut d bagian bahu bawah dan mengenakan ikat pinggang berwarna hitam. Dan satu karakter dengan pakaian berwarna putih dan celana biru ke abu-abuan.

Pakaian karakter tersebut didalam komik ini memiliki makna dan maksud tertentu. Makna tersebut bisa saling berhubungan dengan unsur visual lain yang terdapat pada panel. Berikut tabel analisis *signifier*, *signified*, dan referensi visual pada pakaian yang dikenakan karakter tersebut.

Tabel IV.3 Tabel Semiotika Unsur Visual Panel 1: Pakaian Karakter

Sign	Signifier	Signified
	Ilustrasi anak Sekolah dengan baju putih dan celana biru ke abu-abuan	Sekolah merupakan tempat terjadinya proses kegiatan belajar-mengajar. Anak sekolah merupakan seorang murid yang sedang menempuh pendidikan di sekolah.
	Ilustrasi seorang guru/pendidik/pengajar di sekolah dengan atribut di bagian bahu bawah lengan kanan dan ikat pinggang hitam	Guru merupakan tenaga pengajar sekaligus pendidik anak-anak di sekolah

Gambar kolom pertama pada tabel merupakan ilustrasi seorang pelajar. Pakaian berwarna putih abu-abu tersebut merupakan identitas dari pelajar di indonesia tingkat SMA (Sekolah Menegah Atas). Anak-anak yang menempuh pendidikan tingkat ini rata-rata berumur 14-17 tahun, namun ada beberapa anak yang menempuh pendidikan ini di usia 19-20 tahun (Tonton, T, 2015). Berikut referensi visual dari pelajar SMA.



Gambar IV.3 Pelajar Tingkat SMA Sumber: https://rahmanurhasanah.files.wordpress.com/2011/10/img_1179.jpg (Diakses pada 7/4/2019)

Penggunaan warna putih abu-abu ini pada seragam sma sudah menjadi peraturan resmi pemerintah di Indonesia. Warna ini sendiri memiliki makna bahwa anak SMA digambarkan sebagai individu yang tenang dan dewasa, mengingat bahwa usia anak SMA sendiri sudah tergolong dewasa (Tribun, 2016). Sehingga siswa SMA dituntut untuk bisa mengambil keputusan sendiri secara dewasa dan bertanggung jawab terhadap keputusanya. Seragam ini biasanya dikenakan siswa pada hari senin-selasa, namun di beberapa sekolah pada daerah tertentu, seragam ini dikenakan di hari senin-kamis atau rabu-kamis.

Gambar kolom kedua pada tabel merupakan ilustrasi seorang guru. Pakaian atau seragam yang digunakan berwarna kuning kecoklatan dan dikenakan oleh guru di indonesia. Di beberapa daerah khususnya di jambi, penggunaan seragam ini sebagai pembeda antara guru tetap yang mendapat gaji dari pemerintah dan guru honorer, guru honorer merupakan guru tidak tetap yang di kontrak secara berkala selama sekolah membutuhkan (nuansajambi, 2017). Berikut referensi visual dari seragam guru di Indonesia.



Gambar IV.4 Seragam Guru di SMA Sumber: https://sman10kotabekasi.sch.id/assets/images/blogs/586548c39fec49bada3a4fd1490beee4.jp g (Diakses pada 7/4/2019)

Seragam ini digunakan guru di Indonesia pada hari senin-selasa, namun di beberapa daerah seragam ini digunakan pada hari senin atau selasa saja. Seragam ini juga dikenakan oleh pegawai negeri sipil dan aparatur negara di indonesia. Seragam kerja berwarna coklat ini memiliki makna kredibilitas dan stabil (Tarigan, 2017).

• Makna Denotatif

Anak sekolah merupakan seorang individu yang sedang menempuh pelajaran disekolah. Guru merupakan seorang tenaga pendidik yang bertugas memberi pelajaran dan ilmu kepada anak di sekolah. Berdasarkan referensi visual yang penulis dapatkan, anak sekolah yang muncul pada panel 1, merupakan anak sekolah yang sedang menempuh pendidikan tingkat SMA di Indonesia, hal ini dapat dilihat melalu seragam berwarna putih abu-abu. Anak SMA sendiri ratarata berusia sekitar 17-20 tahun. Kemudian berdasarkan referensi visual pada ilustrasi guru di panel 1, seragam yang dikenakan guru tersebut merupakan seragam dinas yang umumnya di pakai oleh guru berstatus PNS di Indonesia. Seragam ini dipakai pada hari senin-selasa berdasarkan peraturan pemerintah daerah masing-masing

Makna Konotatif

Dengan penggunaan seragam SMA dan guru di Indonesia pada komik, dapat diartikan bahwa latar tempat pada komik episode 622 ini terletak di Indonesia. Seragam SMA di Indonesia berwarna putih abu-abu, berdasarkan penuturan dari kemendagri sendiri warna ini memiliki makna tenang dan dewasa (Tribun, 2016). Dewasa yang dimaksud bukan hanya dari usia saja, namun juga mental. Sehingga penggunaan warna putih abu-abu pada seragam SMA diharapkan agar siswa dapat bersikap dewasa dan bertanggung jawab pada setiap keputusan yang dibuatnya. Warna seragam guru di Indonesia memiliki makna kredibilitas, yang arti nya guru memiliki tanggung jawab atas bagaimana mereka mendidik siswa-siswa nya.

2. Mimik Wajah Karakter

Pada panel 1 terdapat tiga karakter yang masing-masing menunjukan mimik wajah yang berbeda. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi daring, mimik adalah peniruan dengan gerak-gerik anggota badan dan raut muka. Dalam hal ini yang dimaksud dengan mimik karakter adalah raut muka yang diilustrasikan di dalam komik Tahilalats episode 622.

Mimik wajah dapat memberikan informasi terhadap orang lain tentang bagaimana keadaan atau suasana hati yang sedang dirasakan (Amda, K, & Fitriyani, R, 2016, h.4). Analisis mimik wajah pada karakter di komik Tahilalats episode 622 bertujuan untuk mengetahui tanda dan makna yang terdapat pada ilustrasi di dalam komik. Berikut tabel analisis mimik wajah karakter pada panel 1.

Tabel IV.4 Tabel Semiotika Unsur Visual Panel 1: Mimik Wajah Karakter

Sign	Signifier	Signified
	Ilustrasi karakter dengan ekspresi pupil mata tegang dan mulut menganga	Takut merupakan suatu mekanisme pertahanan terhadap respon suatu rangsangan tertentu, seperti ancaman atau rasa sakit. Ekspresi takut biasanya ditunjukan dengan dahi yang berkerut, otot wajah tegang, dan bibir yang bergerak tak pasti.
	Ilustrasi karakter dengan ekspresi alis dan dahi mengkerut serta sorot mata tajam	Marah adalah suatu kondisi dimana emosi yang mengakibatkan peningkatan detak jantung, tekanan darah, serta adrenalim. Hal ini disebabkan individu yang mengalami ini menunjukan rasa ketidaksukaan yang berbeda dari apa yang diinginkan. Orang yang sedang marah akan mengerutkan dahi, bibir mengerucut dan tatapan menjadi tajam



Ilustrasi karakter dengan ekspresi alis dan dahi mengkerut serta sorot mata tajam Marah adalah suatu kondisi
dimana emosi yang
mengakibatkan peningkatan
detak jantung, tekanan darah,
serta adrenalim. Hal ini
disebabkan individu yang
mengalami ini menunjukan
rasa ketidaksukaan yang
berbeda dari apa yang
diinginkan. Orang yang sedang
marah akan mengerutkan dahi,
bibir mengerucut dan tatapan
menjadi tajam

Pada panel 1 komik Tahilalats episode 622. Ketiga karakter menunjukan ekspresi wajah yang berbeda. Salah satu-nya karakter anak SMA di komik ini menunjukan ekspresi takut. Ekspresi takut sendiri digambarkan dengan dahi yang berkerut, otot wajah tegang dan bibir bergerak tak pasti, seperti pada ilustrasi komik dimana bagian mulut anak SMA terlihat menganga dengan mata yang membesar seolah-olah tegang (Amda, K, & Fitriyani, R, 2016, h.149). Berikut referensi visual ekspresi orang yang sedang takut.



Gambar IV.5 Ekspresi Takut Sumber: https://cdn2.tstatic.net/travel/foto/bank/images/wanitaketakutan_20180414_111108.jpg (Diakses pada 7/4/2019)

Ekspresi mimik wajah karakter lain-nya yang dalam hal ini telah di identifikasi merupakan guru, memiliki ekspresi marah. Orang yang sedang marah biasanya memiliki ciri bibir mengerucut dan dahi tegang, biasanya juga diikuti dengan sorot mata yang tajam. Marah biasanya terjadi karena orang tersebut mersa terhina atau frustasi (Amda, K, & Fitriyani, R, 2016, h.147). Hal ini sebagaimana sesuai dengan peran tokoh guru didalam komik Tahilalats episode 622 yang mana merasa terhina dan kecewa terhadap tokoh anak SMA di komik tersebut. Berikut referensi visual ekspresi orang yang marah.



Gambar IV.6 Ekspresi Marah Sumber: http://static.palingseru.com/2016/03/145729297656dc86b067138.jpg (Diakses pada 7/4/2019)

• Makna Denotatif

Mimik wajah dapat memberikan informasi terhadap orang lain tentang bagaimana keadaan atau suasana hati yang sedang dirasakan (Amda, K, & Fitriyani, R, 2016, h.4). Mimik wajah yang diilustrasikan pada komik Tahilalats memiliki perbedaan di setiap karakternya. Tokoh anak SMA pada komik ini diilustrasikan memiliki mimik wajah takut, sedangkan tokoh guru pada komik diilustrasikan memiliki mimik wajah marah. Mimik wajah ini dapat di lihat dari penggambaran bagian wajah seperti alis, mata, dan mulut. Ilustrasi anak SMA di komik memiliki mimik wajah takut, hal ini ditunjukan dengan bagaimana pandangan mata dibuat tegang dan mulut yang tak beraturan, yang merupakan bagian dari salah satu ciri ekspresi takut (Amda, K, & Fitriyani, R, 2016, h.149). Tokoh lain, yang merupakan seorang guru

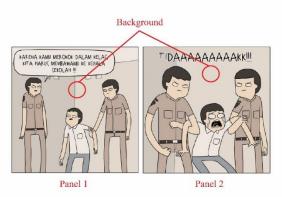
memiliki mimik wajah marah. Dimana orang yang sedang marah biasanya memiliki ciri bibir mengerucut dan dahi tegang, biasanya juga diikuti dengan sorot mata yang tajam. Marah biasanya terjadi karena orang tersebut merasa terhina atau frustasi (Amda, K, & Fitriyani, R, 2016, h.147). Sama seperti pada ilustrasi komik yang menempatkan posisi alis yang melengkung untuk menggambarkan dahi yang mengerucut.

• Makna Konotatif

Ekspresi takut pada anak SMA menggambarkan bahwa dia sedang berada di situasi yang sedang tidak dia inginkan. Takut sendiri merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasa terancam seperti akan dihukum (Amda, K, & Fitriyani, R, 2016, h.149). Rasa takut anak SMA tersebut muncul karena karakter guru pada komik menunjukan ekspresi marah. Marah terjadi karena seseorang merasa terhina atau frustrasi (Amda, K, & Fitriyani, R, 2016, h.147). Karakter guru pada komik merasa terhina karena karakter anak SMA tersebut melakukan suatu perbuatan yang tidak ingin mereka lihat.

3. Background panel 1 komik Tahilalats episode 622

Pada panel 1 dan 2 memiliki kesamaan *background* atau latar. Dalam background ini sendiri seolah menggambarkan sebuah ruangan dengan tembok berwarna putih keabuabuan dan dengan lubang yang tampak berfungsi sebagai ventilasi pengganti jendela. Di dalam ruangan ini lah tempat berlangsungnya konflik utama dari komik. Dimana seorang karakter anak SMA yang tertangkap oleh karakter guru dalam komik.



Gambar IV.7 *Background* Panel 1 dan Panel 2 Komik Tahilalats Episode 622 Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel IV.5 Tabel Semiotika Unsur Visual Panel 1: Background

Sign	Signifier	Signified
KARENA KAMU MEROKOK DALAM KELAC, RITA HARUC MEMBAWAMU KE KEPALA CEKOLAH !!!	Background dengan gambar sebuah ruang kosong dengan cat berwarna putih ke abu- abuan, terdapat 4 lubang ventilasi di atas	Background yang menunjukan suasana terjadinya konflik utama di dalam kelas

Sebagai latar belakang komik, komikus menggunakan ruang kelas dengan dominasi warna putih dan abu-abu. Warna dinding pada ilustrasi latar belakang ini mirip seperti ruang kelas di sekolah pada umumnya. Pemilihan warna ruang kelas disarankan untuk menggunakan warna yang hangat dan cerah, seperti warna kuning dan koral, karena warna itu sendiri mampu menciptakan perhatian baik visual dan emosional, serta bersifat *ekstrovert* (Sulasmi, 1989, h.157). Berikut referensi visual ruang kelas di sekolah.



Gambar IV.8 Referensi Visual Ruang Kelas
Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/thumb/d/dd/Ruang_Kelas.jpg/220pxRuang_Kelas.jpg
(Diakses pada 7/4/2019)

Makna Denotatif

Background atau latar belakang pada panel 1 dan 2 komik Tahilalats episode 622 tersebut menggambarkan keadaan atau peristiwa yang sedang terjadi di ruang kelas. Pada *background* tersebut terdapat karakter anak SMA dan dua orang karakter guru. Background digambarkan dengan sebuah ruang kosong yang tembok nya di cat dengan warna putih ke abu-abuan, dan terdapat 4 lubang ventilasi di atasnya.

Makna Konotatif

Background atau latar belakang pada komik tersebut memperjelas konflik utama yang sedang terjadi. Ilustrasi sebuah ruang kelas pada komik menggambarkan keadaan kelas pada umumnya, seperti penggunaan warna putih dan abu-abu yang digunakan sebagai warna dinding pada *background* menggambarkan sedang terjadinya suatu peristiwa yang begitu dramatis.

Dari unsur visual yang telah diteliti pada panel 1 ini, dapat di ketahui bahwa karakter yang menggunakan pakaian putih dan abu-abu merupakan anak SMA dan karakter yang menggunakan pakaian kuning kecoklatan merupakan seorang guru. Ekspresi

ketakutan yang ditampilkan anak SMA dalam panel 1 menunjukan telah terjadinya suatu konflik yang membuat karakter guru dalam panel tersebut berekspresi marah. Konflik tersebut terjadi di dalam ruang kelas yang kosong di suatu sekolah, yang setelah diteliti sekolah tersebut digambarkan berada di indonesia, dilihat dari pakaian yang dikenakan oleh karakter dalam komik dan juga ilustrasi *background*. Untuk konflik yang sedang terjadi sendiri tidak ada petunjuk maupun tanda visual yang menyebabkan karakter guru berekspresi marah terhadap anak SMA pada komik Tahilalats episode 622.

Unsur Verbal

Pada panel 1 terdapat balon kata yang tertulis "KARENA KAMU MEROKOK DALAM KELAS, KITA HARUS MEMBAWA MU KE KEPALA SEKOLAH!!!". Kalimat ini diucapkan oleh salah satu karakter yang digambarkan sebagai seorang guru. Keseluruhan kalimat ini menggunakan huruf kapital dan diakhiri dengan huruf tanda seru"!" di bagian akhir.

Tabel IV.6 Tabel Semiotika Unsur Verbal Panel 1

Sign	Signifier	Signified
" KARENA KAMU MEROKOK	Kalimat yang diucapkan	Kalimat tegas dan emosional
DALAM KELAS, KITA HARUS	salah satu karakter yang	yang diucapkan salah satu
MEMBAWA MU KE KEPALA	diilustrasikan sebagai	karakter komik yang
SEKOLAH !!! "	guru	diilustrasikan sebagai guru

Rokok	Kalimat yang diucapkan karakter yang diilustrasikan sebagai guru menyebutkan tentang merokok	Rokok merupakan benda berbentuk silinder yang bahan utama nya berisi tembakau dan zat-zat kimia seperti nikotin, tar, karbon monoksida, dan sebagainya yang berbahaya bagi tubuh. Rokok dikonsumsi dengan cara membakar salah satu ujungnya agar asapnya dapat dihirup melalui mulut.
Ruang Kelas	Kalimat yang diucapkan karakter yang diilustrasikan sebagai guru menyebutkan tentang kelas	Ruang kelas adalah suatu ruangan yang terdapat di dalam sekolah
Kepala Sekolah	Kalimat yang diucapkan karakter yang diilustrasikan sebagai guru menyebutkan tentang Kepala Sekolah	Kepala sekolah merupakan seorang guru yang ditunjuk dan ditugaskan untuk memimpin sebuah sekolah atau institusi.

"!!!"	Tanda baca yang terdapat pada dialog	Merupakan tanda baca yang di tambahkan di akhir kalimat berupa seruan
Bahasa Indonesia Formal	Kalimat yang digunakan dalam komik merupakan kalimat formal bahasa Indonesia	Kalimat formal merupakan kalimat yang ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar

• Makna Denotatif

Pada panel 1 salah satu karakter yang diilustrasikan sebagai guru dengan tegas mengucapkan kalimat "KARENA KAMU MEROKOK DALAM KELAS, KITA HARUS MEMBAWA MU KE KEPALA SEKOLAH!!!". Rokok merupakan benda berbentuk silinder yang bahan utama nya berisi tembakau dan zat-zat kimia seperti nikotin, tar, karbon monoksida, dan sebagainya yang berbahaya bagi tubuh. Rokok dikonsumsi dengan cara membakar salah satu ujungnya agar asapnya dapat dihirup melalui mulut. Kepala sekolah merupakan seorang guru yang ditunjuk dan ditugaskan untuk memimpin sebuah sekolah atau institusi. Kalimat yang digunakan pada panel 1 merupakan kalimat formal bahasa Indonesia.

Makna Konotatif

Kalimat yang diucapkan oleh salah satu karakter yang diilustrasikan sebagai guru tersebut "KARENA KAMU MEROKOK DALAM KELAS, KITA HARUS MEMBAWA MU KE KEPALA SEKOLAH!!!". Merupakan kalimat yang diucapkan dengan nada yang tegas dan emosional. Hal ini dapat dilihat dari

penggunaan huruf kapital pada seluruh kalimat, yang diakhiri dengan tanda seru "!". Di dalam buku *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia*, tanda baca "!" atau tanda seru dipakai setelah ungkapan atau pernyataan yang berupa perintah yang menggambarkan ketidakpercayaan, kesungguhan, atau emosi yang kuat (Depdiknas, 2000, h.141). Secara tidak langsung dari kalimat tadi, karakter guru pada komik tersebut sedang memberi perintah dan arahan pada karakter lain yang diilustrasikan sebagai anak SMA untuk membawa dia menghadap ke kepala sekolah, anak tersebut dibawa karena merokok di dalam kelas. Rokok sendiri merupakan benda yang memiliki kandungan berbahaya bagi tubuh. Kata "merokok" pada kalimat tersebut mengacu kepada karakter anak SMA yang mengkonsumsi rokok didalam kelas.

Dari hasil penelitian yang didapatkan pada unsur verbal panel 1 komik Tahilalats episode 622, dapat diketahui bahwa pada panel ini menggambarkan suasana yang tegang dan emosional. Hal tersebut terjadi karena karakter anak SMA pada panel tersebut diperintahkan oleh karakter guru untuk bertemu kepala sekolah, karena anak SMA tersebut merokok di dalam ruang kelas. Rokok sendiri merupakan benda yang memiliki zat berbahaya, oleh sebab itu karakter guru dalam panel tersebut memerintahkan anak SMA dengan kalimat formal yang bernada tegas dan emosional. Karena mengkonsumsi rokok didalam ruang kelas, karakter SMA tersebut dibawa untuk menemui kepala sekolah yang merupakan pimpinan dari sekolah.

Unsur visual dan verbal dalam panel 1 memiliki beberapa hal yang saling berhubungan satu sama lain. Keduanya menggambarkan seorang karakter anak SMA akan dibawa menemui kepala sekolah oleh karakter guru karena dia merokok di dalam kelas. Poin utama dari konflik ini terjadi karena anak SMA tersebut merokok di dalam ruang kelas yang merupakan bagian dari sekolah. Rokok sendiri merupakan benda yang mengandung zat berbahaya. Rokok disini tidak digambarkan ke dalam unsur visual dan hanya ditunjukan dalam unsur verbal saja.

IV.1.2 Panel 2 Pada Komik Tahilalats Episode 622

Panel ke 2 dalam komik Tahilalats episode 622 merupakan kelanjutan dari panel ke 1. Pada panel ini memperlihatkan seorang karakter yang di analisis sebagai anak SMA pada panel 1 sebelumnya, sedang dibawa oleh dua karakter yang di analisis sebagai guru. Pada panel ke 2 ini, penulis akan menganalisis kembali tanda dan mencari makna dari tanda tersebut. Berikut ilustrasi pada panel ke 2 komik Tahilalats episode 622.



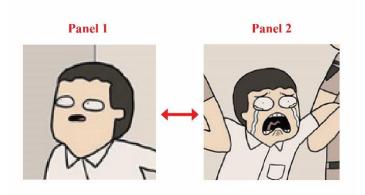
Gambar IV.9 Panel 2 Komik Tahilalats Episode 622 Sumber: Dokumen Pribadi

• Unsur Visual

Di panel ke 2 ini, terdapat beberapa unsur visual yang berupa tanda, dan masing-masingnya memiliki makna. Tanda tersebut saling berkaitan satu sama lain, baik itu dengan tanda yang ada di dalam panel 2, maupun dengan tanda yang ada di panel 1.

1. Mimik Wajah Karakter

Pada panel ini, karakter yang merupakan anak SMA di komik ini menunjukan mimik atau ekspresi wajah yang berbeda dari panel sebelumnya. Berikut tabel analisis *signifier*, *signified*, dan referensi visual pada pakaian yang dikenakan karakter tersebut.



Gambar IV.10 Perubahan Mimik Wajah Karakter Anak SMA Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel IV.7 Tabel Semiotika Unsur Visual Panel 2: Mimik Wajah

Sign	Signifier	Signified
	Ilustrasi mimik wajah dengan mata yang mengeluarkan air dan bibir yang tertarik kebawah	Pada beberapa kasus menangis adalah sinyal yang dikirimkan oleh seseorang pada orang lain untuk memberitahu bahwa seseorang itu betul betul sedih atau tertekan. Ciri wajah seseorang yang sedang sedih ialah, mata yang tidak fokus, kelopak mata atas terkulai, dan bibir tertarik kebawah.

Dari ketiga karakter yang terdapat pada panel 1, karakter anak SMA lah yang memiliki perubahan mimik wajah yang berbeda. Pada analisis sebelumnya anak SMA tersebut memiliki mimik wajah takut, sedangkan di panel ke-2 ini, anak SMA tersebut

menunjukan mimik wajah sedih atau menangis. Ciri wajah seseorang yang sedang sedih ialah, mata yang tidak fokus, kelopak mata atas terkulai, dan bibir tertarik kebawah (Amda, K, & Fitriyani, R, 2016, h.148). Berikut referensi visual mimik wajah menangis.



Gambar IV.11 Referensi Visual Mimik Wajah Menangis Sumber: https://www.kabarmakassar.com/files/post/foto/2634/baby%20crying.jpg (Diakses pada 7/4/2019)

Makna Denotatif

Mimik wajah dapat memberikan informasi terhadap orang lain tentang bagaimana keadaan atau suasana hati yang sedang dirasakan (Amda, K, & Fitriyani, R, 2016, h.4). Pada panel ini karakter yang diilustrasikan sebagai anak SMA menunjukan mimik wajah sedih atau menangis. Ciri wajah seseorang yang sedang sedih ialah, mata yang tidak fokus, kelopak mata atas terkulai, dan bibir tertarik kebawah (Amda, K, & Fitriyani, R, 2016, h.148).

• Makna Konotatif

Ekspresi sedih yang ditunjukan oleh karakter SMA tersebut merupakan perubahan dari ekspresi takut yang ditunjukan di panel sebelumnya. Ekspresi sedih ini muncul karena anak SMA tersebut sedang dibawa oleh karakter guru untuk menemui kepala sekolah. Ekspresi ini seolah-olah menggambarkan penolakan dari karakter anak SMA yang akan dibwa ke kepala sekolah.

• Gestur karakter panel 2 komik Tahilalats episode 622

Di panel ke-2 gestur pada tubuh karakter tampak berubah. Perubahan ini terdapat pada karakter anak SMA yang kedua tangan nya di apit dari kedua sisi oleh karakter guru. Berikut analisis *sign*, *signifier*, dan *signified* pada gestur tersebut.

Tabel IV.8 Tabel Semiotika Unsur Visual Panel 2 : Gestur Karakter

Sign	Signifier	Signified
	Ilustrasi gestur tubuh dengan tangan di apit dari kedua sisi	Gestur tubuh dengan tangan yang di apit dari kedua sisi dilakukan untuk membawa atau menangkap seseorang

Pada tabel di atas, karakter anak SMA menunjukan gestur yang seolah-olah tidak ingin untuk di bawa. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana tubuh anak SMA tersebut melemaskan ototnya dan memaksa untuk tidak dibawa menghadap ke kepala sekolah.

Posisi lengan yang sejajar bahu menggambarkan penolakan tersebut yang mana seolaholah kaki dari anak SMA tersebut mempertahankan pada posisi nya. Berikut contoh referensi visual bagaimana seseorang yang di apit untuk dipaksa dibawa ke suatu tempat.



Gambar IV.12 Referensi Visual Gestur Dibawa Secara Paksa Sumber:https://asset.kompas.com/crop/38x0:830x528/750x500/data/photo/2019/03/20/37812 7593.jpg (Diakses pada 7/4/2019)

Makna Denotatif

Gestur karakter anak SMA yang di apit dari kedua sisi oleh karakter guru. Postur tubuh anak SMA dengan lengan yang sejajar dengan bahu dan tubuh yang agak merosot kebawah.

Makna Konotatif

Postur tubuh karakter anak SMA dengan lengan yang sejajar bahu dan tubuh agak merosot kebawah seolah-olah tidak ingin di bawa oleh karakter guru yang mengapitnya dari kedua sisi. Karakter anak SMA tersebut merosotkan tubuhnya untuk mempertahankan posisinya dengan menambah beban pada kaki bagian bawah. Yang seolah-olah anak SMA tersebut sangat menolak untuk dibawa.

Dari unsur visual yang telah diteliti pada panel ke-2 ini, dapat di ketahui bahwa perubahan ekspresi pada karakter anak SMA ini disebabkan rasa takut yang digambarkan di panel sebelumnya. Ekspresi ini menggambarkan seolah karakter anak SMA tersebut menolak untuk di bawa ke kepala sekolah. Selain perubahan ekspresi, terdapat juga perubahan gestur dari ketiga karakter. Gestur bagaimana karakter guru pada panel tersebut membawa karakter anak SMA dengan cara mengapit dari kedua sisi, menggambarkan bahwa anak SMA tersebut dibawa secara paksa. Hal ini juga menjadi salah satu alasan kenapa anak SMA tersebut menangis.

• Unsur Verbal

Pada panel 2 terdapat sebuah kata dengan huruf kapital, yaitu "*TIDAAAAAAAKK*"...". Kalimat ini diucapkan oleh salah satu karakter yang sebelumnya telah di analisis merupakan ilustrasi anak SMA.

Tabel IV.9 Tabel Semiotika Unsur Verbal Panel 2

Sign	Signifier	Signified
" TIDAAAAAAAAKK !!! "	Kalimat yang diucapkan salah satu karakter yang diilustrasikan anak SMA	Kata yang berupa bentuk penolakan diucapkan oleh salah satu karakter
"iii»	Tanda baca yang terdapat pada dialog	Merupakan tanda baca yang di tambahkan di akhir kalimat berupa seruan

• Makna Denotatif

Pada panel ke-2 salah satu karakter yang diilustrasikan sebagai anak SMA mengucapkan kata " *TIDAAAAAAAKK !!!* ". Kata tersebut merupakan sebuah kata yang dimodifikasi dari kata " Tidak" dalam bahasa indonesia untuk mengajukan penolakan terhadap sesuatu. Dalam kata yang diucapkan karakter tersebut memiliki lebih banyak huruf "A" dan tanda seru "!" di akhir kata.

• Makna Konotatif

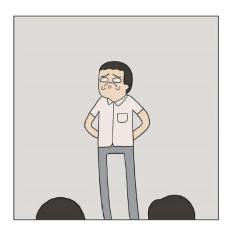
Kalimat yang diucapkan oleh salah satu karakter yang diilustrasikan sebagai anak SMA tersebut "TIDAAAAAAAKK !!! ". Merupakan kalimat yang diucapkan dengan nada yang keras. Penggunaan tanda seru "!" di akhir kalimat digunakan untuk memperkuat gambaran situasi yang sedang terjadi. Didalam buku Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia, tanda baca "!" atau tanda seru dipakai setelah ungkapan atau pernyataan yang berupa perintah yang menggambarkan ketidakpercayaan, kesungguhan, atau emosi yang kuat (Depdiknas, 2000, h.141). Hal ini bisa digambarkan bahwa karakter anak SMA pada panel tersebut menolak dengan keras untuk dibawa ke kepala sekolah.

Dari hasil penelitian yang didapatkan pada unsur verbal panel ke-2 komik, kata " *TIDAAAAAAAKK !!!* " yang diucapkan karakter tersebut digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sedang terjadi. Fungsinya untuk menambahkan suasana tegang dan dramatis yang diperlukan dalam membangun sebuah cerita. Sehingga kata tersebut begitu menggambarkan penderitaan yang dirasakan karakter anak SMA tersebut.

Unsur visual dan verbal dalam panel 2 memiliki hubungan relasi yang cukup kuat. Kedua unsur ini saling bergantung satu sama lain dalam membangun sebuah suasana yang tegang dan dramatis. Penggunaan ekspresi sedih dan kata "TIDAAAAAAKK" "yang di teriakan oleh karakter, benar-benar menggambarkan apa yang sedang dirasakan oleh karakter anak SMA yang sangat menolak untuk dibawa ke kepala sekolah.

IV.1.3 Panel 3 Pada Komik Tahilalats Episode 622

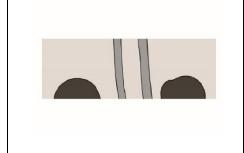
Panel ke 3 dalam komik Tahilalats episode 622 merupakan kelanjutan dari panel ke 2. Pada panel ini memperlihatkan seorang yang sebelumnya di analisis merupakan anak SMA sedang berdiri tegak dengan tangan dibelakang. Dan di sisi nya terdapat dua buah ilustrasi yang berbentuk seperti sebuah lingkaran yang tidak beraturan berwarna hitam. Berikut gambar dari panel 3 komik, serta tabel analisis *signifier* dan *signified*.



Gambar IV.13 Panel 3 Komik Tahilalats Episode 622 Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel IV.10 Tabel Semiotika Unsur Visual Panel 3: Mimik Wajah

Sign	Signifier	Signified
	Ilustrasi mimik wajah dengan alis terangkat dan bibir kebawah	Ekspresi ketakutan ditunjukan dengan ciri kedua alis yang naik bersamaan, bibir membentuk horizontal, dan kelopak mata yang tampak tegang



Objek berbentuk kepala dengan rambut berwarna hitam Kepala adalah salah satu bagian dari tubuh manusia dan makhluk hidup, yang berada di bagian atas dari badan

Di panel ke 3 ini, terjadi perubahan mimik wajah yang ditunjukan oleh karakter anak SMA. Ciri wajah yang di perlihatkan yaitu pupil mata yang melihat ke atas seolah sedang melihat sesuatu, kedua alis yang naik secara bersamaan, dan bibir yang mengarah kebawah (Amda, K, & Fitriyani, R, 2016, h.149). Ciri ekspresi ini mirip seperti penggabungan antara ekspresi sedih dan takut. Namun karena mimik wajah tersebut tidak mengeluarkan air mata, dan memiliki ciri yang berbeda dari ekspresi sedih dimana kesamaan yang ada hanya dari mulut saja, tidak dengan mata, alis dan sebagainya. Maka penulis menyimpulkan ekspresi yang ditunjukan karakter tersebut merupakan ekspresi takut. Berikut referensi visual ekspresi takut.



Gambar IV.14 Referensi Visual Mimik Wajah Takut Sumber: https://akcdn.detik.net.id/community/media/visual/2018/03/05/e485461e-222f-41ee-b5ad-e631f8598598.jpeg?w=780&q=60 (Diakses pada 7/4/2019)

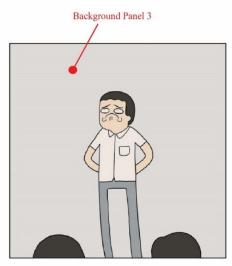
Pada panel ke-3 selain ekpresi wajah, terdapat juga objek ilustrasi di samping kiri dan kanan karakter anak SMA. Objek ini memiliki bentuk lingkaran yang sisi nya tidak

beraturan. Kedua objek ini tampak seperti kepala dengan rambut berwarna hitam. Kepala sendiri merupakan organ yang berada di atas tubuh, di kepala juga terdapat bagian tubuh lain seperti rambut, telinga, mata, mulut, dan hidung.

Penulis mengidentifikasi kedua objek tersebut merupakan kepala dari karakter guru, yang pada panel sebelumnya membawa anak SMA untuk menghadap ke kepala sekolah. Alasan kenapa hanya sebagian kepala yang terlihat di panel ini akan di bawah pada point selanjutnya yaitu analisis *background* panel ke 3 komik Tahilalats episode 622.

• Background panel 3 komik Tahilalats episode 622

Pada panel ke-3 ini, di bagian backgound atau latar belakang panel mengalami perubahan, perubahan tersebut sangat berbeda dari panel 1 dan 2 yang setelah di analisis merupakan ruang kelas. Di background panel ke 3 ini, hanya berupa latar warna saja yang tampak kosong tanpa adanya objek lain di sekitarnya. Warna latar, tampak seperti warna biru langit dengan filter abu-abu. Berikut gambar background panel 3.



Gambar IV.15 *Background* Panel 3 Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel IV.11 Tabel Semiotika Unsur Visual Panel 3: Background

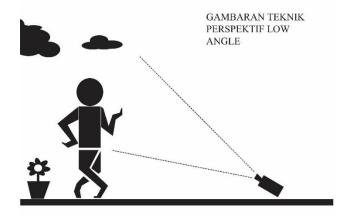
Sign	Signifier	Signified
	Background dengan gambar yang di dominasi satu warna, yaitu biru dengan filter abu-abu tanpa objek apapun	Background yang menggambarkan sebuah pemandangan langit bersih tanpa ada objek pada langit tersebut

Berdasarkan tabel di atas, background pada panel 3 komik Tahilalats merupakan gambaran pemandangan langit cerah dengan tanpa adanya awan. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan warna biru dengan filter abu-abu. Sehingga dapat diketahui bahwa adanya perpindahan lokasi dari panel sebelumnya, yang dimana di panel ke 1 dan 2 berada di dalam ruangan, sedangkan di panel 3 di luar ruangan. Berikut referensi visual langit cerah tanpa awan.



Gambar IV.16 Referensi Visual Langit Cerah Sumber: https://azztia.files.wordpress.com/2014/09/dsc_7032.jpg?w=768&h=432 (Diakses pada 7/4/2019)

Selain itu, pada panel ke 3 ini tidak ada objek lain di bagian bawah selain kepala karakter guru pada komik. Alasan terjadinya hal tersebut adalah, karena si komikus menggunakan perspektif *Low Angle* pada panel ke 3 komik Tahilalats episode 622. *Low Angle* merupakan teknik dimana si komikus mengambil perspektif sudut pandang dari bawah. Berikut gambaran perspektif sudut pandang *Low Angle*.



Gambar IV.17 Gambaran Perskpetif *Low Angle* Sumber: Dokumen Pribadi

Karena perspektif *Low Angle* itulah, yang menyebabkan kepala dari karakter guru hanya terlihat setengah. Dan untuk mengapa kepala guru tersebut berada di bawa kaki anak SMA di panel 3. Hal ini nantinya akan penulis bahas di point selanjutnya, yang menganalisis panel ke 4 dari komik Tahiallats episode 622.

Makna Denotatif

Pada panel 3 ekspresi wajah anak SMA mengalami perubahan dari panel sebelumnya. Di panel ke 3 anak SMA menunjukan ekspresi wajah takut dengan pupil mata yang mengarah ke atas. Disekitar anak SMA tersebut, terdapat dua objek berbentuk bulat dengan sisi-nya yang tidak beraturan. Hasil analisis menunjukan bahwa objek tersebut merupakan karakter yang diilustrasikan sebagai guru pada panel sebelumnya. *Background* di panel ke 3 ini berupa langit cerah tanpa awan. Pada panel ini, si komikus menggunakan perspektif *low angle* atau sudut pandang rendah

• Makna Konotatif

Ekspresi takut yang ditunjukan oleh anak SMA tersebut, diakibatkan karena anak SMA tersebut merasa takut pada apa yang sedang di lihatnya. Hal ini dapat dilihat melalui pupil mata anak SMA yang mengarah ke atas, seolah-olah sedang melihat sesuatu sosok yang tinggi. Dua objek yang berada dibawah anak SMA yang setelah di analisis merupakan karakter guru di panel sebelumnya, tampak seperti kedua karakter tersebut sedang menaruh kepala mereka di tanah, seolah-olah mirip seperti posisi sedang bersujud atau memohon sesuatu. Bacgkround dengan warna biru menunjukan gambaran langit cerah tanpa awan, dengan pengambilan sudut pandang yang rendah atau *low angle*, sang komikus seolah-olah-akan ingin menyembunyikan suatu kejutan di akhir panel. Karena pada panel 3 komikus tidak memperlihatkan keseluruhan apa yang terjadi di panel tersebut.

IV.1.4 Panel 4 komik Tahilalats episode 622

Panel ke 4 ini merupakan kelanjutan dari panel ke 3, keduanya memiliki keterkaitan satu sama lain. Baik dari tanda visual yang terdapat di kedua panel, kedua tanda visual tersebut saling terhubung satu sama lain.Pada panel ini memperlihatkan seorang karakter anak SMA dan karakter guru yang menghadap ke suatu objek yang berkepala namun tidak memiliki tubuh.

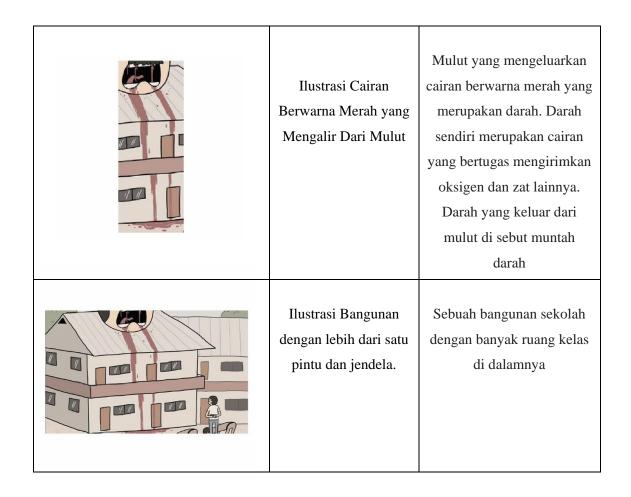
Penulis akan menganalisis tanda-tanda yang muncul di panel 4 komik Tahilalats dan mencari makna dari tanda tersebut. Berikut ilustrasi pada panel ke 4 komik Tahilalats episode 622 beserta tabel analisis *sign*, *signifier*, dan *signified*.



Gambar IV.18 Panel 4 Komik Tahilalats Sumber: Line Webtoon

Tabel IV.12 Tabel Semiotika Unsur Visual Panel 4

Sign	Signifier	Signified
	Ilustrasi Sebuah Kepala Manusia	Kepala adalah bagian dari organ tubuh yang ditopang oleh badan
	Ilustrasi Kumis	Kumis adalah rambut yang tumbuh di bawah hidung. Biasanya dimiliki oleh pria dewasa berumur 18 tahun ke atas



Tanda visual yang pertama pada tabel di atas, merupakan sebuah kepala manusia. Kepala sendiri merupakan bagian organ tubuh manusia yang di topang oleh badan. Pada kepala terdapat organ-organ penting lainnya seperti mulut, hidung, mata, telinga, dan lain-lain. Berikut referensi visual kepala manusia.



Gambar IV.19 Referensi Visual Kepala Manusia Sumber: https://scontent.fjkt1-1.fna.fbcdn.net/v/t1.0-9/1454558_1066625890075315_6026438620957603718_n.jpg (Diakses pada 7/4/2019)

Pada kolom tabel selanjutnya, di bagian kepala juga terdapat kumis. Kumis merupakan rambut yang tumbuh di bawah hidung, biasanya rambut ini mulai tumbuh ketika pria mengalami masa pubertas. Di beberapa daerah, kumis menyimbolkan kejantanan, ketegasan, kekuatan, dan kedewasaan. Berikut referensi visual kumis.



Gambar IV.20 Referensi Pria Berkumis Sumber:https://www.dictio.id/uploads/db3342/optimized/3X/d/9/d9cb9e00aa892a6a8298a99 d14990e997388599a_2_690x459.jpg (Diakses pada 7/4/2019)

Pada kolom tabel selanjutnya, terdapat ilustrasi darah yang mengalir melalui mulut, yang merupakan bagian dari ilustrasi kepala manusia. Darah sendiri merupakan cairan berwarna merah yang terdapat di dalam tubuh manusia, cairan ini berfungsi menghantarkan oksigen dan zat-zat lainnya yang berguna bagi tubuh. Gejala darah yang keluar dari mulut pada tanda tersebut merupakan muntah darah. Muntah dara memiliki warna merah tua dibanding batuk darah, hal tersebut karena darah tersebut sudah tercampur dengan asam lambung (Pangestu, A, 2007, h.289).

Ditinjau oleh Dr. Allert Benedicto Leuan Noya (alodokter.com, 2018) muntah darah terjadi karena adanya kelainan pada pembuluh darah saluran pencernaan. Jika darah yang seharusnya ada didalam tubuh keluar melalui bagian tubuh lainnya, hal tersebut menandakan bahwa kondisi tubuh sedang tidak bagus. Hal ini bisa saja terjadi karena luka di dalam maupun diluar tubuh. Berikut referensi visual darah.



Gambar IV.21 Referensi Visual Muntah Darah Sumber: file:///C:/Users/user/Downloads/muntah-darah-doktersehat-696x464.webp (Diakses pada 7/4/2019)

Di kolom terakhir tabel, terdapat ilustrasi bangunan dengan banyak pintu dan jendela. Banyaknya pintu ini memiliki arti bahwa bangunan tersebut memiliki banya ruangan. Dengan jarak antara satu pintu dengan pintu lainnya yang sama dan berdekatan, dapat dipastikan bahwa ukuran ruangan di dalam bangunan tersebut sama.

Dengan adanya relasi antara bangunan dengan banyak ruang dan karakter anak SMA, penulis menyimpulkan bahwa bangunan tersebut merupakan gedung sekolah. Sekolah sendiri merupakan tempat terjadinya proses belajar-mengajar yang memiliki banyak ruangan. Ruangan tersebut termasuk ruang guru dan kelas. Berikut referensi visual bangunan sekolah.



Gambar IV.22 Referensi Visual Gedung Sekolah Sumber: http://www.azkia.sch.id/sites/default/files/photo-gallery/5.jpg (Diakses pada 7/4/2019)

• Gestur karakter panel 4 komik Tahilalats episode 622

Di panel ke-4 ini ketiga karakter menunjukan gestur tubuh yang berbeda. Karakter Anak SMA melakukan gestur berdiri tegap dengan kedua tangan dibelakang, sedangkan karakter guru melakukan gestur tangan, kepala, dan lutut menempel di tanah. Berikut tabel sign, sgnifier, dan signified pada unsur visual gestur karakter.

Tabel IV.13 Tabel Semiotika Unsur Visual Panel 4 : Gestur Karakter

Sign	Signifier	Signified
	Ilustrasi Bersujud	Bersujud merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan dalih untuk meminta ampun, bersyukur atau memohon sesuatu
	Ilustrasi sikap istirahat dengan tangan di belakang	Sikap istirahat merupakan sikap tertib disiplin yang dimaksudkan untuk menunggu pemberian amanat atau perintah

Pada kolom pertama, karakter anak SMA menunjukan sikap istirahat di tempat dengan tangan dibelakang. Sikap ini biasanya dilakukan dengan perintah agar bersiap menerima amanat atau perintah. Sikap ini biasa digunakan oleh prajurit tentara atau suatu organisasi tertentu, termasuk siswa dan para pelajar. Beberapa sekolah menggunakan metode ini untuk mendisiplinkan siswa nya agar dapat mengikuti tata

tertib di sekolah. Sikap ini bertujuan untuk membangun rasa tertib dan disiplin. Berikut referensi visual sikap istirahat di tempat.



Gambar IV.23 Referensi Visual Sikap Istirahat Di Tempat Sumber: http://4.bp.blogspot.com/-OOJ844eY30I/VhO7CTJRaXI/AAAAAAAAEI/u7KZfrq6Xo/s320/posisi%2Bistirahat%2B1.jpg (Diakses pada 7/4/2019)

Pada kolom selanjutnya, terdapat dua karakter yang melakukan posisi sujud menghadap ke arah sebuah kepala dan bangunan. Sujud merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk mengucapkan rasa syukur, memohon ampun, dan berdoa. Berbagai agama termasuknya Islam, bersujud merupakan salah satu gerakan dalam shalat atau menyembah tuhan. Berikut referensi visual orang bersujud.



Gambar IV.24 Referensi Bersujud Sumber: https://4.bp.blogspot.com/-1Gx48P8QsyY/XPhbiLlwZUI/AAAAAAACa3g/DygfOaiN9eE8VpUDFX0nNJ_Mn0hHnA 0CwCLcBGAs/s640/Sujud%2Bkepada%2BManusia.jpg (Diakses pada 7/4/2019)

Makna Denotatif

Di panel ini, terdapat tanda yang merupakan unsur visual. Salah satunya ilustrasi sebuah kepala di atas bangunan. Kepala sendiri merupakan bagian dari organ tubuh atas yang ditopang oleh badan. Kemudian di kepala tersebut juga terdapat kumis, kumis merupakan rambut yang tumbuh di bagian bawah hidung. Dari kepala tersebut terdapat juga mulut yang mengeluarkan darah, darah merupakan cairan berwarna merah yang terdapat di dalam tubuh manusia, darah berfungsi menghantarkan oksigen dan zat-zat lainnya yang di perlukan oleh tubuh. Di depan kepala tersebut juga terdapat karakter yang muncul di panel sebelumnya. Karakter guru pada panel ini bersujud menghadap ke arah ilustrasi kepala, bersujud sendiri merupakan suatu sikap yang dilakukan dengan tujuan memohon, beribada, dan lain sebagainya. Sikap ini ditujukan dengan ciri meletakan dahi kepala di tanah. Kemudian karakter lainnya yaitu anak SMA melakukan sikap istirahat di tempat, sikap ini merupakan sikap yang dilakukan seseorang ketika akan menerima amanat atau perintah. Sikap ini biasanya dilakukan oleh prajurit tentara atau pelajar sekolah. Ilustrasi bangunan yang dijadikan sebagai penopang kepala pada panel ini, memiliki banyak pintu dan jendela dengan ukuran yang sama. Banyaknya pintu dan jendela tersebut menandakan bahwa bangunan ini memiliki banyak ruangan.

• Makna Konotatif

Ilustrasi kepala pada panel ini memiliki kumis dan juga mulut yang mengeluarkan darah. Di beberapa daerah kumis menyimbolkan kejantanan, ketegasan, dan kedewasaan. Darah yang keluar dari mulut kepala tersebut disebut muntah darah, muntah darah merupakan kondisi dimana terjadi kelainan pada pembuluh darah pencernaan. Kepala merupakan bagian organ atas yang ditopang oleh tubuh. Ilustrasi kepala pada panel ini ditopang oleh sebuah bangunan, bangunan tersebut memiliki banyak pintu dan jendela

dengan jarak dan ukuran yang sama. Hal ini menunjukan bahwa bangunan tersebut memiliki banyak ruang. Melihat pada tanda yang muncul di panelpanel sebelumnya, ruang yang terdapat di dalam bangunan tersebut merupakan ruang kelas, karena karakter di dalam komik tersebut merupakan anak SMA. Karakter lain di dalam panel menunjukan sikap yang berbeda. Karakter anak SMA menunjukan sikap istirahat di tempat, sikap ini ditujukan untuk bersiap menerima amanat atau perintah. Pada panel ini anak SMA tersebut sedang menunggu amanat, dilihat dari arah anak SMA tersebut melakukan sikap istirahat, anak SMA tersebut menunggu amanat dari ilustrasi kepala yang memiliki tubuh bangunan sekolah. Sedangkan karakter lain yang merupakan guru melakukan sikap sujud, sikap ini ditujukan untuk memohon ampun atau bertemu seseorang dengan status yang lebih tinggi. Karakter guru pada komik bersujud menghadap ilustrasi kepala yang ditopang oleh bangunan sekolah. Seolah-olah kedua guru tersebut sedang menghadap kepada seseorang dengan status yang lebih tinggi dan memohon ampunan kepada nya.

Berdasarkan hasil uraian di atas peneliti menyimpulkan maksud dari keseluruhan cerita yang ingin di sampaikan komikus. Kondisi muntah darah yang terjadi pada ilustrasi kepala di panel 4 terjadi karena karakter anak SMA di dalam komik tersebut merokok di dalam kelas. Kelas sendiri merupakan sebuah ruangan dimana terdapat pembagian tingkatan sesuai kemampuan pelajar sekolah, kelas merupakan bagian ruangan dari sebuah Sekolah. Ilustrasi kepala tersebut sendiri memiliki tubuh yang merupakan bangunan sekolah. Panggilan "Kepala Sekolah" yang di ucapkan karakter guru di dalam komik tersebut di tujukan kepada ilustrasi kepala tersebut, yang mana memiliki tubuh bangunan Sekolah. Komikus sengaja menyimpangkan unsur verbal dalam bahasa indonesia dan mempersepsikannya dalam ilustrasi visual sebuah kepala dengan tubuh bangunan sekolah.

IV.2 Analisis Jenis Humor Komik Tahilalats Episode 622 Menggunakan Incongruity Theory (Teori Ketidaksesuaian)

Teori humor ketidaksesuaian muncul karena adanya persepsi yang menentang logika, sehingga memberikan kesan lucu terhadap sesuatu yang tidak sesuai (Chapman, A, J & Foot, H, 1976, h.17). Berdasarkan makna yang telah di analisis pada komik Tahilalats episode 622. Ketidaksesuaian ini muncul pada penggambaran kepala sekolah yang diilustrasikan pada panel ke-4. Berikut ilustrasi kepala sekolah pada panel ke-4.



Gambar IV.25 Panel 4 Komik Tahilalats Sumber: Line Webtoon

Singkat cerita pada komik Tahilalats episode 622. Seorang anak SMA di bawa ke kepala sekolah karena merokok di dalam kelas. Kepala sekolah pada komik ini diilustrasikan sebagai sebuah kepala yang memiliki tubuh bangunan sekolah. Pada ilustrasi tersebut kepala sekolah mengeluarkan darah dari mulut, hal ini terjadi karena anak SMA tersebut sudah merokok di dalam kelas yang pada komik tersebut dimaksudkan merokok di dalam tubuh kepala sekolah tersebut, karena kepala sekolah tersebut tubuhnya merupakan sekolah itu sendiri. Adanya pertentangan persepsi kata dengan gambar pada komik ini yang membuat sebuah cerita menjadi memiliki nilai humor.